BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan tentang pengaruh pelatihan *Academic Self Efficacy* dalam memberi instruksi tes Pauli pada mahasiswa angkatan 2007 Fakultas Psikologi Universitas Kristen Maranatha di Bandung dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

- Setelah mengikuti pelatihan *Academic Self Efficacy*, derajat *self efficacy* dalam memberi instruksi tes Pauli meningkat pada sebagian besar peserta pelatihan.
- Pelatihan *Academic Self Efficacy* mengajak peserta belajar untuk mengintegrasikan proses mengalami, memahami dan menghayati secara efektif *mastery experiences*, *vicarious experiences*, *verbal persuasion* serta *physiological* dan *affective states*. Melalui proses ini *efficacy* peserta dalam memberi instruksi tes Pauli makin meningkat.
- Pengolahan pada *mastery experiences* saat pelatihan membuat peserta menyadari dan menghayati dirinya serta mampu membuat *self appraisal* secara lebih akurat dalam memberi instruksi tes Pauli sehingga memicu peserta mengembangkan keyakinannya dalam memberi instruksi tes Pauli.
- Pengolahan pada *vicarious experiences* saat pelatihan membuat peserta belajar cara-cara untuk mampu berhasil dalam memberikan instruksi tes Pauli

dan membayangkan keberhasilan dalam memberi instruksi seperti keberhasilan teman-temannya.

- Pengolahan pada *verbal persuasion* pada saat pelatihan membuat peserta meningkatkan penghayatan mengenai keyakinan terhadap kemampuannya dan lebih berusaha untuk berhasil dalam memberi instruksi tes Pauli.
- Pengolahan pada sumber *physiological* dan *affective states*, saat pelatihan membuat peserta mampu mengolah rasa lelah, sakit, cemas dan tegang menjadi suatu motivator bagi dirinya untuk mengerahkan usahanya dalam memberi tes Pauli.
- Peningkatan derajat *self efficacy* dalam memberi instruksi tes Pauli terungkap dalam peningkatan keyakinan untuk menentukan pilihan yang dibuat, usaha, daya tahan dan penghayatan perasaan pada waktu memberi instruksi tes Pauli.

5.2 SARAN PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

Saran Teoritis:

- Sebaiknya dilakukan penelitian dengan menggunakan kelompok kontrol (*the separate sample pre test – post test control group design*) dan dengan memberi perlakuan kepada kelompok eksperimen berupa pelatihan *Academic Self Efficacy*.
- Sebaiknya dilakukan revisi terhadap item-item dalam kuesioner *self efficacy*, agar lebih spesifik pada kegiatan memberikan instruksi tes Pauli.

- Mengadakan penelitian dengan melakukan pelatihan *Academic Self Efficacy* pada mata kuliah atau tugas yang serupa.

Saran Guna Laksana:

Saran kepada Fakultas:

- Pelatihan *Academic Self Efficacy* dapat dijadikan salah satu alternatif pengembangan diri mahasiswa fakultas Psikologi untuk meningkatkan derajat *self efficacy* dalam memberi instruksi tes Pauli sehingga peluang keberhasilan dalam memberi instruksi tes Pauli makin besar.
- Pelatihan *Academic Self Efficacy* dapat dijadikan salah satu alternatif pengembangan diri mahasiswa fakultas Psikologi untuk meningkatkan derajat *self efficacy* pada matakuliah praktikum lain atau matakuliah yang menuntut keterampilan presentasi.

Saran kepada Dosen wali:

Menindak lanjuti pelatihan *Academic Self Efficacy* dengan melakukan dalam kelompok diskusi dan kelompok belajar pada matakuliah lain.

Saran kepada Dosen matakuliah Praktikum Pengantar Psikodiagnostik:

Rangkaian metode yang digunakan dalam pelatihan *Academic Self Efficacy* dapat dijadikan suatu acuan pengembangan diri mahasiswa peserta Praktikum Pengantar Psikodiagnostik dalam memberi instruksi tes.

Saran kepada Mahasiswa:

Mahasiswa mampu mentransfer hasil pelatihan pada kegiatan belajarmengajar lain yang menuntut kemampuan instruksi dan presentasi.

Saran kepada Maranatha Student Development Center:

Pelatihan ASE menjadi salah satu alternatif untuk pengembangan diri mahasiswa Universitas Kristen Maranatha yang mengalami masalah keyakinan diri terutama pada saat dituntut untuk mempresentasikan suatu materi.